

## PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP DURASI MENYUSU ASI PADABAYI USIA 0-3 BULAN DI KLINIK *DR.CARE MOM AND BABY SPA* KOTA SAMARINDA

Putrinda Agustantias<sup>1</sup>, Gita Masyita<sup>2</sup>, Tuti Meihartati<sup>3</sup>, Widya Astutik<sup>4</sup>

Institute of Health Technology and Science Wiyata Husada Samarinda

Kadrie Oening Street No. 77 Samarinda, East Kalimantan

Email: [putrinda2001@gmail.com](mailto:putrinda2001@gmail.com)<sup>1</sup>, [gmasyita29@gmail.com](mailto:gmasyita29@gmail.com)<sup>2</sup>

---

---

### Abstrak

**Latar belakang :** Dampak dari tidak diberikannya ASI secara eksklusif kepada bayi dapat berakibat permasalahan pada gangguan pertumbuhan (*Grow Faltering*) pada anak sudah sejak usia 1 sampai 3 bulan di Indonesia, Menurut survei Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, beber Annas, prevalensi gangguan pertumbuhan di Kota Samarinda mencapai 22,8 persen. Adapun upaya program kebijakan untuk penurunan jumlah kasus gangguan pertumbuhan seperti menjamin pemenuhan asupan gizi yang masih dievaluasi setiap tahunnya, sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk upaya mengurangi gangguan pertumbuhan yang dapat menghambat kenaikan berat badan bayi. Pijat bayi merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan durasi menyusui ASI pada bayi. **Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap durasi menyusui ASI pada bayi usia 0-3 bulan di Klinik *Dr.Care Mom And Baby* Kota Samarinda. **Metode :** Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pra eksperimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest* yaitu menilai pengaruh pijat bayi terhadap durasi menyusui ASI pada usia 0-3 bulan di klinik *Dr.Care Mom And Baby Spa* Kota Samarinda. Peneliti menetapkan metode pengambilan sampel dengan metode *lemeshow* dengan teknik *non probability sampling*. Pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti dengan jumlah 30 responden sesuai dihitung dengan rumus *lemeslow*. **Hasil :** Hasil uji statistik *Wilcoxon* didapatkan hasil bahwa  $P\text{-value} < \alpha$  dimana  $P\text{-value} (0,000) < \alpha (0,05)$  yaitu terdapat pengaruh pemberian pijat bayi terhadap durasi menyusui ASI pada bayi usia 0-3 bulan di Klinik *Dr.Care Mom And Baby Spa* Kota Samarinda. **Kesimpulan :** Dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh pemberian pijat bayi terhadap durasi menyusui bayi di Klinik *Dr.Care Mom And Baby Spa* Kota Samarinda

**Kata kunci :** pijat bayi, usia 0-3 bulan, durasi menyusui ASI.

### Abstract

**Background:** The impact of not giving exclusive breast milk to babies can result in problems with growth disorders (*Grow Faltering*) in children from the age of 1 to 3 months in Indonesia, according to the Ministry of Health's Indonesian Nutritional Status Study (SSGI) survey, explained Annas, prevalence Growth disruption in Samarinda City reached 22.8 percent. There are policy programs that are attempting to reduce the number of cases of growth disorders, such as ensuring the fulfillment of nutritional intake evaluated every year. Hence, this research is essential in lowering growth disorders hindering babies' weight gain. Baby massage is one solution to increase the duration of breastfeeding for babies. **Purpose:** This study aimed to determine the effect of baby massage on the duration of breastfeeding in babies aged 0-3 months at the *Dr.Care Mom and Baby Clinic*, Samarinda. **Method:** This study was a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design, namely assessing the effect of baby massage on the duration of breastfeeding at the age of 0-3 months at the *Dr.Care Mom And Baby Spa clinic*, Samarinda. The researcher determined the sampling method using the *Lemeshow* method with a non-probability sampling technique. The researcher sampled the respondents according to the researcher's desired criteria and used the *Lemeslow* formula of 30 respondents to calculate. **Results:** The results of the *Wilcoxon* statistical test showed that  $P\text{-value} < \alpha$  where  $P\text{-value} (0.000) < \alpha (0.05)$ , namely that there was an effect of giving baby massage on the

duration of breastfeeding in babies aged 0-3 months at the Dr.Care Clinic Mom And Baby Spa Samarinda. **Conclusion:** This indicates the influence of giving baby massage on the duration of baby breastfeeding at the Dr.Care Mom and Baby Spa Clinic, Samarinda.

**Keywords:** Baby Massage, Age 0-3 Months, Duration of Breastfeeding

## PENDAHULUAN

Bayi pada usia 0-3 bulan memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Zat yang sempurna untuk pertumbuhan bayi dan dapat mempercepat perkembangan berat badan bayi merupakan Air Susu Ibu (ASI), Lama hisap bayi sesuai dengan pola menyusui. Baiknya bayi menyusui pada payudara dalam waktu 10 menit, karena daya hisap yang ditimbulkan masih terlalu kuat, dan setelah itu pada payudara yang berikutnya karena hisapnya sudah melemah, 20-30 menit adalah waktu yang tepat untuk memberi ASI, produk ASI berpengaruh durasi saat menyusui dan tidak dapat memproduksi ASI saat diperlukan, untuk produksi ASI diperlukan stimulus agar dapat menyusui (Janah, 2023)

Walaupun banyak manfaat ASI eksklusif namun permasalahan saat ini tingkat pemberian ASI sendiri masih rendah serta cenderung belum mencapai target yang diinginkan. Data *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa di Indonesia 44% anak berusia 0-6 bulan masih diberi ASI eksklusif. Pada tahun 2019 cakupan data

bayi secara nasional yang mendapatkan ASI eksklusif yaitu 67,74%, dan cakupan pemberian ASI eksklusif di provinsi Jawa Timur yaitu 69,81%. Hal tersebut bisa terjadi karena faktor –faktor yang mempengaruhi seorang anak dalam pemberian ASI adalah pendidikan, usia, pekerjaan, pengetahuan sikap, dukungan keluarga serta pijat bayi (Siti Qomariah, Sara Herlina 2023). Berdasarkan data yang dikeluarkan badan pusat statistik pada tahun 2023 dan telah diperbarui pada tanggal 2 Januari 2024 menunjukkan bahwa persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di provinsi Kalimantan Timur yaitu 75,87% pada tahun 2021, 76,58% pada tahun 2022 dan 77,70% pada tahun 2023.

Tidak diberikan ASI secara eksklusif kepada bayi memiliki beberapa dampak yaitu dapat terjadi permasalahan pada gangguan pertumbuhan (*Grow Faltering*) pada anak sudah sejak usia 1 sampai 6 bulan di Indonesia, Menurut survei Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, beber Annas, prevalensi

gangguan pertumbuhan di Kaltim pada 2021 mencapai 22,8 persen. Tiga daerah yang memiliki jumlah kasus gangguan pertumbuhan tertinggi adalah Kutai Timur 27,5 persen, Penajam Paser Utara 27,3 persen, dan Kutai Kartanegara 26,4 persen. Ia menargetkan, prevalensi tersebut diharapkan turun menjadi 12,83 persen pada 2024. sehingga perlu upaya untuk mengurangi gangguan pertumbuhan yang dapat menghambat kenaikan berat badan bayi. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan rendahnya cakupan ASI pada bayi salah satunya adalah singkatnya durasi menyusui dikarenakan faktor bayi seperti bayi merasa tidak nyaman, rewel, menangis serta tidak kuatnya hisapan bayi (Janah, 2023)

Salah satu cara untuk meningkatkan durasi menyusui adalah melalui stimulasi pemberian pijat bayi. Yang berkaitan dengan refleks isap bayi menjadi kuat dan merangsang ujung-ujung syaraf bayi adalah fungsi dari pijat bayi. Pijat bayi melalui sentuhan yang diberikan lewat kulit bayi sebagai upaya untuk memberi rangsangan yang bermakna kasih sayang. Salah satu manfaat dari pijat bayi adalah merangsang ujung-ujung syaraf bayi yang berhubungan, dengan refleks isap bayi menjadi kuat. Jika refleks isap bayi kuat pada putting susu dan syaraf-syaraf

pada glandula pituitaria posterior untuk mengeluarkan oksitosin dari pituitaria posterior (Natalia and Khairiah 2022).

#### METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pra eksperimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest* yaitu menilai pengaruh pijat bayi terhadap durasi menyusui ASI pada usia 0-3 bulan di klinik *Dr.Care Mom And Baby Spa* Kota Samarinda. Peneliti menetapkan metode pengambilan sampel dengan metode *lemeshow* dengan teknik *non probability sampling*. Pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti dengan jumlah 30 responden sesuai dihitung dengan rumus *lemeslow* analisis bivariat menggunakan uji wilcoxon.

#### HASIL PENELITIAN

##### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik jenis kelamin dan usia bayi di klinik *Dr.Mom And Baby Spa* dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan frekuensi pemijatan bayi di Klinik *Dr.Care Mom And Baby Spa* Kota Samarinda.**

Jenis kelamin	Frekuensi	(%)
Laki-laki	11	36,67
perempuan	19	63,33
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
Usia	Frekuensi	(%)
1 bulan	12	40,00
2 bulan	10	33,33
3 bulan	8	26,67
<b>total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden di klinik Dr.Care Mom And Baby Spa Kota Samarinda berjenis kelamin perempuan dan berusia 1 bulan.

## 2. Analisis univariat

- a. Durasi menyusui bayi sebelum dilakukan pijat bayi di klinik Dr.Mom And Baby Spa kota samarinda

**Tabel 4.2 Analisis univariat Durasi menyusui bayi sebelum dilakukan pijat bayi di Klinik Dr.Care Mom And Baby Spa**

Durasi menyusui	Frekuensi	(%)
Sebentar (<10 menit)	22	73,33
Cukup (10-30 menit)	8	26,67
Lama (>30 menit)	0	0,00
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan pijat bayi mayoritas responden dengan durasi menyusui sebentar sebesar 22 bayi (73,33%), sedangkan responden dengan durasi menyusui cukup sebesar 8 bayi (26,67%).

- b. Durasi menyusui bayi sesudah dilakukan pijat bayi di klinik Dr.Mom And Baby Spa kota samarinda

**Tabel 4.3 Analisis univariat Durasi menyusui bayi sesudah dilakukan pijat bayi di Klinik**

## Dr.Care Mom And Baby Spa

Durasi menyusui	Frekuensi	(%)
Sebentar (<10 menit)	2	6,67
Cukup (10-30 menit)	22	73,33
Lama (>30 menit)	6	20,00
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa sesudah diberikan pijat bayi mayoritas responden dengan durasi menyusui cukup 22 bayi (73,33%), responden dengan durasi menyusui lama 6 bayi (20,00%), sedangkan responden dengan durasi menyusui sebentar 2 bayi (6,67%).

## 3. Analisis bivariat

Analisa bivariat dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atautidaknya pengaruh pijat bayi terhadap durasi menyusui bayi di Klinik *Dr.Care Mom And Baby Spa*.

**Tabel 4.4 Hasil analisa bivariat pengaruh pijat bayi terhadap durasi menyusui bayi sesudah dilakukan pijat bayi di Klinik Dr.Care Mom And Baby Spa kota samarinda.**

	Sebentar	Cukup	Lama	Variabel	N	Total N	P-Value
Setelah Pijat Bayi	2	22	6	Negative Ranks	0	30	0,000
Sebelum Pijat Bayi	22	8	0	Positive Ranks	24		
	24	30	6	Ties	6		

Hasil uji statistik *Wilcoxon* pada program SPSS Ver.23 didapatkan hasil

bahwa  $P\text{-value} < \alpha$  dimana  $P\text{-value}$   $(0,000) < \alpha$   $(0,05)$ , sebelum dilakukan pijat bayi durasi menyusu bayi sebentar 22 bayi (73,33%) dan setelah dilakukan pijat bayi durasi menyusu bayi cukup sebanyak 22 bayi (73,33%) dan juga setelah dilakukan pijat bayi durasi menyusu bayi lama sebanyak 6 bayi (20,00%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pijat bayi terhadap durasi menyusu ASI di Klinik *Dr.Care Mom And Baby Spa* Kota Samarinda.

## PEMBAHASAN

### 1. Durasi menyusu sebelum dilakukan pijat bayi di klinik Dr.Mom And Baby Spa kota samarinda

Dalam penelitian ini dari 30 bayi peningkatan durasi menyusu pada bayi sebelum dilakukan pijat bayi yaitu 8 bayi (26,67%) dan dalam kategoricukup.

**Tabel 4.5** karakteristik responden sebelum diberikan pijat bayi di klinik *Dr.Care Mom And Baby Spa* kota samarinda

Variabel	frekuensi	
Jenis Kelamin	LK	3
	PR	5
	<b>Total</b>	<b>8</b>
Usia Bayi	1 BLN	2
	2 BLN	2
	3 BLN	4
	<b>Total</b>	<b>8</b>

Berdasarkan tabel diatas bahwa sebelum diberikan pijat bayi ada 8 bayi yang menyusu ASI dalam

kategori cukup, dari jenis kelamin berdominan pada bayi perempuan yang dalam kategori cukup namun tidak ada hubungan antara bayi laki laki dan perempuan dalam durasi menyusu ASI. dan dari usia bayi berdominan pada bayi usia 3 bulan yaitu ada 4 responden.

Penelitian ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh natalia dan khairiah (2022) yang mengatakan bahwa Aktivitas nervus vagus dalam meningkatkan volume ASI membuat bayi mampu menyerap makanan dengan lebih baik, bayi cepat lapar, dan lebih sering dan lebih lama dalam menyusui. Kondisi tersebut menyebabkan bayi lebih sehat sehingga sangat mempengaruhi perkembangan refleks bayi seperti refleks mencari dan menangkap puting, refleks menghisap, dan refleks menelan pada saat menyusu. Bayi dengan kemampuan ketiga refleks yang optimal akan mampu menyusui dengan lebih baik sesuai durasi yang diharapkan. Agar memperoleh hasil yang optimal dalam meningkatkan durasi menyusui.

### 2. Durasi menyusu sesudah dilakukan pijat bayi di klinik Dr.Mom And Baby Spa kota

### samarinda

Dalam penelitian ini dari 30 bayi peningkatan durasi menyusui pada bayi sesudah dilakukan pijat bayi yaitu menjadi 22 bayi (73,33%) dalam kategori cukup dan 6 bayi dalam kategori lama, karena setelah diberikan pijat bayi efekmerangsang saraf vagus (saraf 10) yang terhubung dengan sistem lambung besar sehingga menyebabkan pelepasan hormon gastrin dan insulin kedua hormon tersebut menyerap makanan dengan baik sehingga membuat anak cepat merasa lapar. Hal ini akan menghasilkan lebih banyak hormon ibu prolaktin dan oksitosin, sehingga menghasilkan lebih banyak ASI.

**Tabel 4.6 karakteristik responden sesudah diberikan pijat bayi di klinik Dr.Care Mom And Baby Spa kota samarinda**

Variabel		Frekuensi
Jenis Kelamin	LK	8
	PR	16
	<b>Total</b>	<b>24</b>
Usia Bayi	1 BLN	10
	2 BLN	8
	3 BLN	6
	<b>Total</b>	<b>24</b>

Berdasarkan tabel 4.6 karakter responden sesudah diberikan pijat bayi di klinik Dr.care mom and baby spa kota samarinda. Dari jenis kelamin yang mengalami peningkatan durasi ASI sebagian

besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 responden. Dan dari usia bayi yang mengalami peningkatan durasi menyusui ASI yaitu usia 1 bulan sebanyak 10 bayi. Dari keterangan diatas didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin pada durasi menyusui tetapi ada hubungan dari usia bayi terhadap durasi menyusui bahwa seiring bertambahnya usia durasi menyusui bayi akan berkurang maka dari itu hasil penelitian yang mengalami peningkatan durasi ASI dominan pada bayi 1 bulan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Farida Y dan Mardianti yang mendapatkan hasil dari 60 responden sebagian besar berumur 1 bulan sebanyak 46,7 % (28 responden) yang mengalami peningkatan durasi ASI.

### 3. Menganalisis pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan durasi menyusui ASI pada bayi

Hasil uji *wilcoxon tes* peningkatan durasi sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi berdasarkan data yang di peroleh menunjukkan hasil uji Wilcoxon Tes 23 dengan nilai  $P\text{-value}=0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Durasi Menyusui

Pada Bayi 0-3 bulan Di Klinik *Dr.Care Mom And Baby Spa* Kota Samarinda.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh natalia (2022), yang mengatakan bahwa Dengan diberikan pijat bayi aktivitas nervusvagus mempengaruhi mekanisme penyerapan makanan pada bayi yang dipijat mengalami peningkatan tonus nervusvagus yang akan menyebabkan peningkatan enzim penyerapan gastrin dan insulin sehingga menyebabkan penyerapan makanan menjadi lebih baik dan meningkatkan berat badan bayi. Aktivitas nervusvagus meningkatkan volume ASI, penyerapan makanan menjadi lebih baik karena peningkatan aktivitas *nervus vagus* menyebabkan bayi cepat lapar dan akan lebih sering menyusui pada ibunya sehingga ASI akan lebih banyak diproduksi dari hasil penelitian natalia bahwa Pijat bayi berpengaruh terhadap durasi menyusui di Klinik Wanasari Medika Karawang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dibuat maka dapat ditarik suatu kesimpulan, antara lain :

1. Didapatkan durasi menyusui ASI pada bayi sebelum dilakukan pijat

bayi di Klinik *Dr.Mom And Baby Spa* sebagian besar responden dalam kategori sebentar sebanyak 22 bayi dan durasi menyusui bayi dengan kategori cukup hanya sebanyak 8 bayi.

2. Didapatkan durasi menyusui ASI pada bayi sesudah dilakukan pijat bayi di Klinik *Dr.Mom And Baby Spa* sebagian besar responden dalam kategori cukup sebanyak 22 bayi, durasi menyusui bayi dengan kategori lama sebanyak 6 bayi Dan dengan kategori sebentar ada 2 bayi.
3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan pijat bayi durasi menyusui bayi kategori cukup sebanyak 22 bayi sedangkan setelah dilakukan pijat bayi durasi menyusui bayi kategori cukup dan lama sebanyak 28 bayi. Sehingga Terdapat pengaruh pemberian pijat bayi terhadap durasi menyusui bayi di Klinik *Dr.Care Mom And Baby Spa* Kota Samarinda dimana nilai  $P\text{-value} < \alpha$  dimana  $P\text{-value} (0,000) < \alpha (0,05)$ .

## SARAN

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan penambahan wawasan dan keilmuan sehingga dapat dan mampu dikembangkan pada lokasi lain di kemudian hari untuk lebih baik lagi dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi

rujukan dan data dasar begi peneliti berikutnya terutama penambahan variabel kelompok kontrol yang tidak dilakukan pada penelitian ini yang berkaitan dengan pelaksanaan pijat bayi dalam meningkatkan durasi menyusui ASI. Dan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan secara luas tidak dengan 1 tempat saja dan secara homogen yang artinya semua responden diperlakukan sama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Indah Fitri, Eva Susanti, And Yenni Puspita. 2021. "Pengaruh Pijat Bayi Terhadap *Optimalisasi Breastfeeding Self-Efficacy* Di PMB Kabupaten Rejang Lebong *The Effect Of Baby Massage On The Optimization Of Breastfeeding Self-Efficacy In PMB Rejang Lebong.*" *Kebidanan Besurek* 6(1):8–16.
- Astuti, Medya Aprilia, And Nani Nurhaeni. 2021. "Pengaruh Durasi Menyusui Terhadap Kejadian *Pneumonia* Pada Balita: *A Systematic Review Effect Of Breastfeeding Duration Of Pneumonia In Children Under Five Years: A Systematic Review.*" *Keperawatan* (2013):99–106.
- Astuti, Siti Choirul Dwi, And Emi Br Barus. 2020. "Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Menyusui Bayi." *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)* 8(1):15–21. Doi: 10.47718/Jib.V8i1.1215.
- Aziz, Hazen, And Siti Husaidah. 2021. "Pengaruh *Baby Massage* Terhadap Durasi Menyusui Pada Bayi Usia 3-30 Hari Di Puskesmas Bulang Kota Batam." *Ahmar Metastasis Health Journal* 1(2):59–66. Doi: 10.53770/Amhj.V1i2.10.
- Darma Sakti Tanjung, Rani, Sonia Ritonga, And Desi Ramadayani. 2022. "Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Dan Durasi Menyusui Pada Bayi Usia 1-6 Bulan Di Klinik Fina Sembiring Kelurahan Sari Rejo Kota Medan Tahun 2022." *Gentle Birth* 5(2):78–84.
- Farida, Farida, Mardianti Mardianti, And Komalasari Komalasari. 2022. "Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Dan Durasi Menyusui Pada Bayi Usia 1 – 3 Bulan." *Jurnal Kebidanan* 7(1):61. Doi: 10.26714/Jk.7.1.2018.61- 68.
- Fitriahadi, Enny. 2022. "Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Frekuensi Dan Durasi Menyusui Bayi." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10(2):69–73.
- Janah, Rensa Nor. 2023. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Dan Durasi Menyusui Pada Bayi Di Puskesmas Patrang.
- Natalia, And Rahayu Khairiah. 2022. "Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Durasi Menyusui Pada Bayi Usia 0–6 Bulan Di Klinik Wanasari Medika Karawang." *Wellness And Healthy Magazine* 2(2):187–92. Doi: 10.30604/Well.261422022.
- Pratama, Dhani Wahyu. 2020. "Hubungan Lama Menyusui Dengan Status Gizi Bati Usia 6-12 Bulan Di Kecamatan Pontianak Timur." *Kedokteran* 4(13–29):791–92.
- Sanjaya, Riona, Komalasari Komalasari, Angelia Puspitasari, And Ainasari Ainasari. 2022.

“Studi Kasus Penerapan Pijat Bayi Terhadap Perubahan Tidur Dan Menyusu Pada Bayi.” *Jurnal Kesehatan Maternal Dan Neonatal (JESMAN)* 1(1):5–8.

Yang Tidak Berhasil Memberikan ASI Eksklusif Di Wilayah UPK Puskesmas Parit Haji Husein 2.” *Jurnal Proners* 4(1):1–12.

Saputro, Heri, And Feri Megawati. 2019. “Efektifitas Stimulasi Oral Terhadap Reflek Hisap Lemah Pada BBLR.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia* 9(03):609–15. Doi: 10.33221/Jiiki.V9i03.1088.

Setyaningrum, Agustina Catur, And Melyana Nurul Widyawati. 2021. “Pengaruh Pijat Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Postpartum Primipara Di Kota Semarang.” *Jurnal Kebidanan* 8(1):66. Doi: 10.31983/Jkb.V8i1.3736.

Shoim, Mohammad, Endy Paryanto Prawirohartono, And Madarina Julia. 2023. “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Umur 4 Bulan.” *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 3(2):67. Doi: 10.22146/Ijcn.17489.

Siti Qomariah, Sara Herlina, Wiwi Sartika. 2023. “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Frekuensi Menyusui Pada Bayi.” *Jurnal Ilmu Kebidanan* 12.

Sulfianti, Sulfianti, Sakinah Amir, And Sitti Asiah Yakub. 2023. “*The Effect Of Baby Massage On Sleep Quality Of Baby Aged 1-3 Months.*” *Journal Kebidanan Malahayati* 3(6):54–48. Doi: 10.37899/Journallamedihealthico.V3i6.764.

Zakiyah, Fitri Fujiana, And Uray Fretthy Hayati. 2019. “Pengalaman Ibu